

**LAPORAN HASIL  
PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS (PKP)  
TAHUN 2021**



**PUSKESMAS KESAMBEN  
DINAS KESEHATAN  
PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR  
TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan Ini Saya Kepala Puskesmas Kesamben Mengesahkan Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2021 UPT Puskesmas Kesamben .

Yang bertanda tangan di bawah ini :

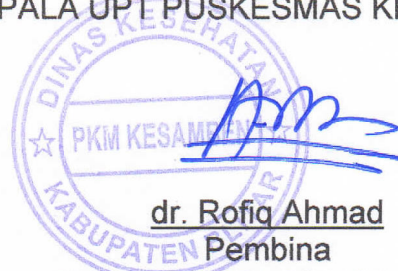
Nama : Rofiq Ahmad  
NIP : 19850321 201101 1 014  
Jabatan : Kepala Puskesmas Kesamben

Memberlakukan / mengesahkan Dokumen Laporan Hasil Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2022 Puskesmas Kesamben.

Blitar, 20 Januari 2022

Mengetahui,

KEPALA UPT PUSKESMAS KESAMBEN



dr. Rofiq Ahmad

Pembina

NIP. 19850321 201101 1 014

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan Ini Saya Kepala Puskesmas Kesamben Mengesahkan Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2021 UPT Puskesmas Kesamben .

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rofiq Ahmad  
NIP : 19850321 201101 1 014  
Jabatan : Kepala Puskesmas Kesamben

Memberlakukan / mengesahkan Dokumen Laporan Hasil Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2022 Puskesmas Kesamben.

Blitar, 20 Januari 2021  
Mengetahui,  
Kepala UPT Puskesmas Kesamben

dr.Rofiq Ahmad  
NIP. 19850321 201101 1 014

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini menggambarkan hasil kinerja puskesmas melalui program UKM Esensial, UKM Pengembangan, UKP Kefarmasian dan Laboratorium, Mutu dan Administrasi Manajemen Puskesmas, SPM dan gambaran 10 Penyakit terbanyak di wilayah UPT Puskesmas Kesamben sebagai dasar perencanaan tingkat puskesmas untuk kegiatan tahun 2023.

Selain berisi temuan pada saat pemantauan Laporan ini juga mengandung adanya rencana tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak pelaksana program dan manajemen dalam upaya perbaikan kinerja puskesmas.

Penyusunan Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas puskesmas ini tentu masih memerlukan perbaikan. Harapannya laporan ini dapat diperhatikan pihak manajemen puskesmas sehingga dapat meningkatkan kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas.

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penilaian Kinerja Puskesmas.....	2
C. Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas.....	2
D. Ruang Lingkup Penilaian Kerja Puskesmas.....	2
BAB II DATA DASAR PUSKESMAS.....	4
A. Data Umum.....	4
B. Data Wilayah.....	4
C. Data Kependudukan .....	4
D. Pendidikan .....	5
E. Data Khusus.....	6
BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA.....	7
A. Bahan dan Pedoman.....	7
B. Teknis Pelaksanaan.....	7
BAB IV TARGET KINERJA PUSKESMAS KESAMBEN TAHUN 2022 .....	13
BAB V HASIL KINERJA PKP TAHUN 2022.....	29
BAB VI ANALISIS HASIL KINERJA PUSKESMAS.....	46
BAB VII PENUTUP.....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat telah dibangun puskesmas Kesamben di Kecamatan Kesamben. UPT. Puskesmas Kesamben adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan kabupaten Blitar yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kerja tertentu di Kecamatan Kesamben.

Puskesmas berfungsi sebagai:

1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat.
3. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan penyelenggaraan upaya Pelayanan kesehatan puskesmas dilengkapi dengan instrumen manajemen yang terdiri dari :

1. Perencanaan tingkat puskesmas ( PTP )
2. Lokakarya Mini Puskesmas
3. Penilaian Kinerja Puskesmas dan Manajemen Sumber Daya termasuk alat, obat, keuangan dan tenaga serta didukung dengan manajemen sistem pencatatan, pelaporan dan upaya peningkatan mutu pelayanan.

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan, mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai pembangunan kesehatan. Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas, perlu diadakan penilaian kinerja Puskesmas.

#### **B. PENGERTIAN PENILAIAN KINERJA PUSKEMAS**

Penilaian kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja / prestasi Puskesmas. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas sebagai instrumen mawas diri karena setiap Puskesmas melakukan penilaian kinerjanya secara mandiri, kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota melakukan verifikasi hasilnya.

Adapun aspek penilaian meliputi hasil pencapaian cakupan dan manajemen kegiatan termasuk mutu pelayanan ( khusus bagi puskesmas yg telah mengembangkan mutu pelayanan ) atas perhitungan seluruh puskesmas.

Berdasarkan hasil verifikasi, dinas kesehatan kabupaten / kota bersama Puskesmas dapat menetapkan Puskesmas kedalam kelompok ( I,II,III ) sesuai dengan pencapaian kerjanya. Pada setiap kelompok tersebut, dinas kesehatan kabupaten / kota dapat melakukan analisa tingkat kinerja puskesmas berdasarkan rincian nilainya, sehingga urutan pencapaian kerjanya dapat diketahui, serta dapat dilakukan pembinaan secara lebih mendalam dan terfokus.

### **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**

#### **1. Tujuan**

##### **a. Tujuan Umum**

Tercapainya tingkat kinerja puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten / kota.

##### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
- 2) Mengetahui tingkat kinerja puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok puskesmas.
- 3) Mendapatkan informasi analisis kinerja puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten / kota untuk tahun yang akan datang.

#### **2. Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas**

- a. Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian ( prestasi ) kegiatan program dibandingkan dengan target yang harus dicapai.
- b. Puskesmas dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja puskesmas ( *out put* dan *out come* ).
- c. Puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten / kota dapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.
- d. Dinas kesehatan kabupaten/kota dapat menetapkan dan mendukung kebutuhan sumber daya puskesmas dan urgensi pembinaan puskesmas.

#### **D. RUANG LINGKUP PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**

Ruang lingkup kinerja puskesmas meliputi penilaian pencapaian hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas dan mutu pelayanan.

Penilaian terhadap kegiatan upaya kesehatan wajib puskesmas yang telah ditetapkan di tingkat kabupaten / kota dan kegiatan upaya kesehatan pengembangan dalam rangka penerapan ketiga fungsi puskesmas yang diselenggarakan melalui pendekatan kesehatan masyarakat.

Secara garis besar ruang lingkup penilaian kinerja puskesmas tersebut berdasarkan pada upaya – upaya puskesmas dalam menyelenggarakan :

1. Pelayanan kesehatan yang meliputi :
  - a. Upaya kesehatan wajib sesuai dengan kebijakan nasional, dimana penetapan jenis pelayanannya disusun oleh dinas kesehatan kabupaten / kota.
  - b. Upaya kesehatan pengembangan antara lain penambahan upaya kesehatan atau penerapan pendekatan baru ( inovasi ) upaya kesehatan dalam pelaksanaan pengembangan program kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas.
2. Pelaksanaan manajemen puskesmas dalam menyelenggarakan kegiatan, meliputi :
  - a. Proses penyusunan perencanaan, pelaksanaan lokakarya mini dan pelaksanaan penilaian kinerja.
  - b. Manajemen sumber daya termasuk manajemen alat, obat, keuangan dan lain lain.
3. Mutu pelayanan puskesmas, meliputi :
  - a. Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
  - b. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.
  - c. Penilaian out put pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan.
  - d. Penilaian out come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan puskesmas.

**BAB II**  
**DATA DASAR PUSKESMAS**

**A. DATA UMUM**

Nomor Kode Puskesmas	: 1032505
Nomor Registrasi Puskesmas	: 1032505
Nama Puskesmas	: KESAMBEN
Kategori Puskesmas	: Perkotaan
Jenis Puskesmas	: Rawat Inap
Jenis Rawat Inap	: Poned
Jumlah Puskesmas Pembantu	: 2
Kecamatan	: KESAMBEN
Kabupaten	: BLITAR

**B. DATA WILAYAH**

1. Luas Wilayah	: 86,5	km <sup>2</sup>
a. Dataran rendah	: 72	%
b. Dataran tinggi	: 28	%
2. Jumlah Desa/ Kelurahan	: 10	desa/kel
a. Yang dapat dijangkau kendaraan roda 4	: 10	desa/kel
b. Yang dapat dijangkau kendaraan roda 2	: 10	desa/kel
c. Yang dapat dijangkau kendaraan roda 4&2	: 10	desa/kel

**C. DATA KEPENDUDUKAN**

1. Jumlah penduduk seluruhnya	: 57.896	jiwa
a. Laki-laki	: 28.166	jiwa
b. Perempuan	: 29.730	jiwa
2. Piramida Penduduk	:	

28166	JUMLAH	29730	57.896
1547	>70	1562	3109
1802	65 - 69	1990	3792
1612	60 - 64	1643	3255
1844	55 - 59	1696	3540
1916	50 - 54	2055	3971
2238	45 - 49	2316	4554
2235	40 - 44	2250	4473
2171	35 - 39	2265	4436
2146	30 - 34	2178	4324
1970	25 - 29	1890	3860
2050	20 - 24	2049	4099
2176	15 - 19	2214	4390
2184	14-Oct	1968	4152
2093	9-May	1929	4022
1361	4-Jan	1359	2720

368	0 - 1	366	734
LAKI-LAKI	USIA	PEREMPUAN	TOTAL

3. Jumlah Kepala Keluarga (KK)	: 15.762	KK
4. Jumlah Rumah tangga	: 15.690	Rumah tangga
5. Jumlah Rumah	: 15.492	Rumah
6. Jumlah Kepala Keluarga yang mempunyai kartu	: 6.720	KK
7. Jumlah Penduduk Total Miskin (Jamkesmas)	: 14.460	Jiwa
8. Jumlah Kepala Keluarga Miskin (KK)	: 3.460	KK
9. Jumlah Anggota Keluarga Miskin (Jamkesmas)	: 12.340	orang
10. Jumlah yang mempunyai kartu Jamkesmas	: 12.671	orang
11. Jumlah ibu hamil	: 783	orang
12. Jumlah ibu bersalin	: 747	orang
13. Jumlah ibu nifas	: 747	orang
14. Jumlah bayi (< 1 tahun)	: 709	bayi
15. Jumlah anak balita (1-4 tahun)	: 2.832	anak
16. Jumlah wanita usia subur	: 2.108	orang
17. Jumlah pasangan usia subur	: 4.217	pasang

#### D. PENDIDIKAN

1. Jumlah Sekolah		
a. Taman Kanak-Kanak	: 21	buah
b. SD/ MI sederajat	: 38/3	buah
c. SLTP/ MTs sederajat	: 8/1	buah
d. SMU/ MA	: 8/1	buah
e. Akademi	: 0	buah
f. Perguruan Tinggi	: 0	buah
g. Jumlah Pondok Pesantren (Ponpes)	: 2	buah
2. Jumlah Murid/ Mahasiswa yang ada		
a. Taman Kanak-Kanak	: 759 / 705	Murid
b. SD/MI	: 2372/ 2291	Murid
c. SLTP/ MTs	: 645 / 668	Murid
d. SMU/ MA	: 1170 / 1349	Murid
e. Akademi	: 0	Mhs
f. Perguruan Tinggi	: 0	Mhs
g. Santri Pondok Pesantren	: 215	Santri

## E. DATA KHUSUS

### 1. Derajat Kesehatan

a. Jumlah Kematian Ibu	: 2	Orang
b. Jumlah Kematian Perinatal	: 1	Bayi
c. Jumlah Kematian Neonatal	: 3	Bayi
d. Jumlah Lahir Mati	: 2	Bayi
e. Jumlah Lahir Hidup	: 664	Bayi
f. Jumlah Kematian Bayi	: 2	Bayi
g. Jumlah Kematian Anak Balita	: 2	Balita
h. Jumlah Kematian Anak Balita	: 375	Orang

### 2. Ketenagaan

1. Jumlah tenaga di Puskesmas	: 39	orang
2. Dokter	: 2	orang
a. Dokter dengan pelatihan PPGD	: 1	orang
b. Dokter dengan Pelatihan ATLS/ACLS	: 0	orang
c. Dokter dengan Pelatihan Poned	: 0	orang
d. Dokter dengan Pelatihan STR dan SIP	: 0	orang
e. Dokter dengan Pelatihan Jiwa	: 0	orang
3. Dokter gigi	: 1	orang
a. Dokter gigi dengan STR dan SIP	: 1	orang
b. Dokter gigi PNS	: 1	orang
c. Dokter gigi non PNS	: 0	orang
4. Sarjana Kesehatan Masyarakat	: 0	orang
5. Bidan	: 10	orang
a. Bidan di Puskesmas	: 0	orang
b. Bidan di Pustu	: 2	orang
c. Bidan di Ponkesdes / Desa	: 2	orang
d. P2B	: 1	orang
e. D3 kebidanan	: 6	orang
f. Bidan dengan pelatihan APN	: 6	orang
g. Bidan dengan pelatihan BBLR	: 6	orang
h. Bidan dengan pelatihan Poned	: 2	orang
i. Bidan dengan STR dan SIB	: 7	orang
6. Perawat Kesehatan	: 10	orang
a. Perawat di Puskesmas	: 6	orang
b. Perawat di Pustu	: 0	orang
c. SPK	: 2	orang
d. D3 Keperawatan	: 4	orang
e. S1 Keperawatan	: 2	orang
f. Perawat dengan pelatihan PPGD	: 8	orang
g. Perawat dengan STR dan SIPP	: 6	orang

h. Perawat dengan Pelatihan jiwa	: 1	orang
i. Jumlah Perawat Ponkesdes		
- D3 Keperawatan	: 2	orang
- S1 Keperawatan	: 0	orang
7. Perawat gigi		
a. Perawat gigi PNS	: 1	orang
b. Perawat gigi non PNS	: 0	orang
8. Sanitarian / D3 Kesling	: 1	orang
9. Petugas Gizi /D3 Gizi	: 1	orang
10. Farmasi		
a. Apoteker	: 1	orang
b. Apoteker dengan STR dan SIP	: 1	orang
c. Tenaga Teknis Kefarmasian	: 1	orang
d. Tenaga Teknis Kefarmasian dengan STR dan SIP	: 0	orang
11. Analis laboratorium / D3 Laboratorium	: 1	orang
12. Juru Imunisasi / Juru malaria	: 0	orang
13. Tenaga kesehatan Tradisional		
a. D3 Kesehatan Tradisional	: 0	orang
b. D4 Kesehatan Tradisional	: 0	orang
c. S1 Kesehatan Tradisional	: 0	orang
14. Tenaga Administrasi	: 4	orang
15. Sopir/ Penjaga	: 1/0	orang
16. Lain-lain	: 5	orang

### 3. Sarana Kesehatan

1. Rumah Sakit		
- Rumah Sakit Pemerintah	: 0	buah
- Rumah Sakit Swasta	: 1	buah
- Rumah Sakit Bersalin	: 0	buah
2. Rumah Bersalin	: 1	buah
3. Puskesmas Pembantu	: 2	buah
4. Pondok kesehatan Desa (Ponkesdes)	: 2	buah
5. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	: 5	buah
6. Puskesmas Keliling	: 1	buah
7. Klinik		
- Klinik Pratama	: 1	buah
- Klinik Utama	: 0	buah
8. Laboratorium		
- Laboratorium Kesehatan Daerah	: 0	buah
- Laboratorium Kesehatan Pratama	: 1	buah
- Laboratorium Kesehatan Madya	: 0	buah
- Laboratorium Kesehatan Utama	: 0	buah

9. Praktek Dokter Spesialis Swasta	: 0 orang
10. Dokter Praktek Mandiri	: 6 orang
11. Bidan Praktek Mandiri	: 13 orang
12. Praktek Perawat	: 0 orang
13. Fasyankestrad	: 0 orang
14. Nakestrad Praktek Mandiri	: 0 orang

#### 4. Peran Serta Masyarakat

1. Jumlah Dukun Bayi	: 0 orang
2. Jumlah Penyehat Tradisional	: 1 orang
3. Jumlah Kader Posyandu	: 350 orang
4. Jumlah Kader Poskesdes	: 0 orang
5. Jumlah Kader Tiwisada	: 306 orang
6. Jumlah Kader Lansia	: 165 orang
7. Jumlah Kader Kesehatan Jiwa	: 10 orang
8. Jumlah Guru UKS	: 57 orang
9. Jumlah Santri Husada	: 0 orang
10. Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri	: 0 pos
11. Jumlah Taman Posyandu	: 10 pos
12. Jumlah Posyandu Balita	: 70 pos
13. Jumlah Posyandu Remaja	: 0 pos
14. Jumlah Posyandu Lansia	: 33 pos
15. Jumlah Polindes	: 5 pos
16. Jumlah Poskesdes	: 2 pos
17. Jumlah Poskeskel	: 0 pos
18. Jumlah Poskestren	: 2 pos
19. Jumlah Pos UKK	: 3 pos
20. Jumlah Posbindu PTM	: 10 pos
21. Jumlah Saka Bakti Husada	: 1 pos
22. Jumlah Organisasi Masyarakat / LSM peduli kesehatan	: 0 kelompok
23. Jumlah Panti Asuhan	: 1 buah
24. Jumlah Panti Wreda	: 0 buah
25. Jumlah Panti Sehat	: 0 buah
26. Jumlah PAUD	: 21 buah
27. Jumlah Desa/ Kelurahan Siaga	: 10 desa
28. Jumlah Desa/ Kelurahan Siaga Aktif	: 10 desa

#### 5. Data Program

1) Kesehatan Lingkungan	
a. Jumlah TTU Prioritas	: 70 buah
b. Jumlah SAB	: 14148 buah
c. Jumlah TPM yang ada / terdaftar	: 30 buah

## 6. Data Mordibitas

- a. Angka Kesakitan : Promil
- b. Jumlah 10 Penyakit Terbanyak tahun 2021 :

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS
1	Penyakit pada sistem otot dan Jaringan	2554 Kasus
2	Penyakit Tekanan Darah Tinggi Sekunder	2068 Kasus
3	Infeksi Saluran Pernafasan Atas	1741 Kasus
4	Nyeri Kepala	1207 Kasus
5	Gastritis dan Duodenitis	1195 Kasus
6	Diabetes Melitus	1031 Kasus
7	Prostat Hiperplasi	810 Kasus
8	Penyakit Kulit Alergi	786 Kasus
9	Gangguan Faal lain Pada Pencernaan	320 Kasus
10	Demam yang tidak diketahui	305 Kasus

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA**

##### **A. BAHAN DAN PEDOMAN**

Bahan yang dipakai pada Penilaian Kinerja Puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas dan mutu pelayanan. Sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil / masalah sampai dengan penyusunan laporan berpedoman pada Buku Pedoman penilaian kinerja Puskesmas dari Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan R.I. tahun 2006.

##### **B. TEKNIS PELAKSANAAN**

Teknis pelaksanaan penilaian kinerja puskesmas di Kabupaten Blitar Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

###### **1. Pengumpulan Data**

- a. Hasil kegiatan yang diperhitungkan adalah hasil kegiatan Puskesmas dan jaringannya (Puskesmas Pembantu dan Pondok Kesehatan Desa) di wilayah kerja Puskesmas **pada bulan Januari sampai dengan Desember**. Penilaian Kinerja Puskesmas merupakan rangkaian kegiatan dalam manajemen Puskesmas.
- b. Data yang diperoleh dari data program UKM esensial, UKM Pengembangan dan UKP, serta data Manajemen dan Mutu Puskesmas.

###### **2. Pengolahan Data**

Pelaksanaan pengolahan data di tingkat Puskesmas dilakukan oleh Kepala Puskesmas bersama jajarannya. Kegiatan pengolahan data penilaian kinerja puskesmas meliputi :

- a. Kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (*cleaning and editing*).
- b. Kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (*calculating*).
- c. Kegiatan memasukkan data dalam suatu tabulasi/ grafik sarang laba-laba yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (*tabulating*).

Untuk menghitung pencapaian kinerja Puskesmas, ada 5 upaya penilaian yang perlu diolah, yaitu :

- a. Hasil pelaksanaan kegiatan UKM esensial;
- b. Hasil pelaksanaan kegiatan UKM Pengembangan;

- c. Hasil kegiatan UKP Puskesmas;
- d. Indikator Kinerja manajemen Puskesmas;
- e. Indikator Kinerja mutu pelayanan Puskesmas.

Untuk menghitung hasilnya dalam kelompoknya masing-masing, perlu dihitung hasil reratanya secara bertingkat, terlampir format pengolahan data dan perhitungannya. Cara perhitungan cakupan adalah angka target (T) merupakan pembagi (denominator) terhadap pencapaian hasil (H) dalam proses pengolahan data. Cakupan diperoleh dengan menghitung pencapaian hasil kegiatan dibagi dengan target (H/T) untuk setiap variable. Hasil penilaian dikalikan dengan bobot kemudian dijumlahkan.

Penetapan besar target setiap kegiatan yang akan dicapai masing-masing Puskesmas sifatnya spesifik dan berlaku untuk Puskesmas yang bersangkutan berdasarkan pembahasan bersama antara Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dengan puskesmas pada saat penyusunan rencana kegiatan.

### 3. Tata Cara Penghitungan, Rekapitulasi dan Interpretasi Data

#### a. Penghitungan Penilaian Kinerja Puskesmas

- 1) Satuan sasaran adalah satuan kegiatan program seperti orang, ibu hamil, bayi, balita dan lainnya sesuai dengan NSPK masing-masing program.
- 2) Target Sasaran (TS) adalah jumlah dari sasaran yang akan diberikan pelayanan oleh Puskesmas, dihitung berdasarkan faktor koreksi kondisi geografis, jumlah sumber daya, target indikator kinerja dan pencapaian terdahulu, dengan rumus target tahun berjalan dikali sasaran (S).  $TS = T \times S$ .
- 3) Total Sasaran (ToS) adalah sasaran target keseluruhan (100%).
- 4) Pencapaian (P) diisi dengan hasil yang dicapai masing-masing kegiatan selama kurun waktu tertentu.
- 5) % Cakupan diperoleh dengan menghitung pencapaian hasil kegiatan.
- 6) Cakupan riil (CR) adalah cakupan yang sebenarnya, dibandingkan dengan total sasaran, diperoleh dengan menghitung pencapaian hasil kegiatan (P) dibagi Total sasaran (ToS) dikali 100%.
- 7) % Cakupan variable / CV (kegiatan dan upaya Kesehatan) adalah % cakupan dibandingkan dengan Target Sasaran (TS), diperoleh dengan menghitung pencapaian hasil kegiatan (P) dibagi Target Sasaran (TS) dikali 100%.
- 8) Total Nilai Kinerja Puskesmas adalah jumlah nilai upaya program.

9) Analisa adalah evaluasi terhadap capaian target (CT) (Tercapai/ tidak tercapai).

10) Rekomendasi / Tindak Lanjut adalah tindak lanjut dari capaian kinerja yang tidak terpenuhi target. Berupa narasi dan Rencana kerja perbaikan, sebagai tindak lanjut dari analisa masalah.

b. Interpretasi Nilai PKP

Penilaian Kinerja ditetapkan menggunakan nilai ambang untuk tingkat kelompok Puskesmas, yaitu :

1) Rata-rata nilai UKM Esensial, UKM Pengembangan, UKP, dan Mutu.

- a. Baik bila tingkat pencapaian hasil : >91 %
- b. Cukup bila tingkat pencapaian hasil : 81 – 90 %
- c. Kurang bila tingkat pencapaian hasil : ≤ 80 %.

2) Manajemen Puskesmas

- a. Baik bila nilai rata-rata : > 8,5
- b. Cukup bila nilai rata-rata : 5,5 – 8,4
- c. Kurang bila nilai rata-rata : < 5,5

Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas di wilayahnya, maka kinerja Puskesmas akan dikelompokkan menjadi 3 kelompok Puskesmas.

- a. Kelompok I : Puskesmas dengan tingkat kinerja baik
- b. Kelompok II : Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup
- c. Kelompok III : Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang

4. Penyajian Data Hasil PKP

Untuk memudahkan melihat capaian hasil kinerja Puskesmas, maka cakupan kegiatan UKM esensial, UKM Pengembangan, UKP, Manajemen dan Mutu Kinerja Puskesmas disajikan dalam bentuk grafik sarang laba-laba yang disajikan secara periodic bulanan, tribulan, dan tahunan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan identifikasi masalah sedini mungkin.

**BAB IV**  
**HASIL KINERJA PUSKESMAS KESAMBEN**  
**SEMESTER 1 TAHUN 2021**

**A. HASIL KINERJA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN**

**1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Esensial**

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
A	Upaya Promosi Kesehatan	44.04	Kurang	Tingkat Kinerja Baik : >91 % Cukup : 81-90 % Kurang: ≤ 80%
B	Upaya Kesehatan Lingkungan	38.48	Kurang	
C	Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana	69.31	Kurang	
	Kesehatan Ibu	42.41	Kurang	
	1) Kesehatan Bayi	39.87	Kurang	
	2) Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah	47.67	Kurang	
	3) Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	1.18	Kurang	
	4) Pelayanan Keluarga Berencana	215.42	Baik	
D	Upaya Pelayanan Gizi	103.39	Baik	
E	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	33.31	Kurang	
	Diare	11.79	Kurang	
	1) ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)	0.45	Kurang	
	2) Kusta	0.00	Kurang	
	3) Tuberculosis Bacillus (TB) Paru	24.74	Kurang	
	4) Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/ AIDS	69.23	Kurang	
	5) Demam Berdarah	4	Kurang	

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
	Dengue (DBD)			
	6) Malaria	0	Kurang	
	7) Pencegahan dan Penanggulangan Rabies	0	Kurang	
	8) Pelayanan Imunisasi	133.43	Baik	
	9) Pengamatan Penyakit ( <i>Surveilans Epidemiologi</i> )	77.03	Kurang	
	10) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	13.21	Kurang	
<b>Rata- Rata</b>		<b>46.1</b>	<b>Kurang</b>	

## 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
A	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	65.45	kurang	Tingkat Kinerja Baik : >91 % Cukup : 81-90 % Kurang: ≤ 80%
B	Pelayanan Kesehatan Jiwa	82.73	Cukup	
C	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	0.00	Kurang	
D	Pelayanan Kesehatan Tradisional	80.00	Cukup	
E	Pelayanan Kesehatan Olahraga	33.60	Kurang	
F	Pelayanan Kesehatan Indera	100.17	Baik	
G	Pelayanan Kesehatan Lansia	35.94	Kurang	
H	Pelayanan Kesehatan Kerja	852	Baik	

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
I	Kesehatan Matra	90	Baik	
<b>Rata - Rata</b>		<b>148.9</b>	<b>Baik</b>	

### 3. Hasil Kegiatan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) Puskesmas

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
A	Pelayanan Rawat Jalan	756103	baik	Tingkat Kinerja Baik : >91 % Cukup : 81-90 % Kurang: ≤ 80%
B	Pelayanan Gawat Darurat	35.39	Kurang	
C	Pelayanan Kefarmasian	100.76	Baik	
D	Pelayanan Laboratorium	115.88	Baik	
E	Pelayanan Rawat Inap	0.32	Kurang	
<b>Rata-Rata</b>		<b>151271</b>	<b>Baik</b>	

### 4. Indikator Kinerja Manajemen Puskesmas

Hasil Rekapitulasi Pencapaian Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas  
Kesamben Tahun 2021

No	Jenis Manajemen	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
1.	Manajemen Umum	792	Baik	
2.	Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana	114	Baik	
3.	Manajemen Keuangan	120	Baik	
4.	Manajemen Sumber Daya Manusia	150	Baik	
5.	Manajemen Pelayanan Kefarmasian	126	Baik	
<b>Kinerja Kegiatan Manajemen</b>		<b>260.4</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Jadi hasil kinerja kegiatan manajemen Puskesmas Kesamben Semester 1 pada tahun 2021 adalah **260.4 ( kinerja baik )**.

**5. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Puskesmas**

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Nilai Kinerja	Tingkat Kinerja
1	Mutu			
		1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	62.50	Kurang
		2. Survei Kepuasan Pasien	61.71	Kurang
		3. Sasaran keselamatan Pasien	289	Baik
		1) Identifikasi Pasien Dengan Benar	600	Baik
		2) Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan	357	Baik
		3) Keamanan obat yang perlu di waspadai	600	Baik
		4) Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar	375	Baik
		5) Mengurangi resiko infeksi akibat perawatan kesehatan	360	Baik
		6) Mengurangi resiko cedera pada pasien jatuh	39	Kurang
		4. Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	37	Kurang
		a. Kepatuhan petugas menggunakan APD	61	Kurang
		b. Kepatuhan prosedur desinfeksi dan sterilisasi alat setelah tindakan	27	Kurang
		c. Kepatuhan prosedur	28	Kurang

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Nilai Kinerja	Tingkat Kinerja
		pengecegan penularan infeksi		
		d.Kebersihan lingkungan pelayanan berdasarkan 5R	100	Baik
		e.Pembuangan limbah benda tajam memenuhi standart	30	Baik
<b>Rata - Rata</b>			<b>201.8</b>	<b>Baik</b>

No	Kegiatan	Hasil
1	Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Esensial	46.1
2	Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan	148.9
3	Hasil Kegiatan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) Puskesmas	151271
4	Indikator Kinerja Manajemen Puskesmas	260.4
5	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Puskesmas	201.8

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH**

Dengan melihat gambaran di atas hasil kinerja Puskesmas Kesamben Semester 1 Tahun 2021 dikategorikan perjenis kegiatan sbb :

- a. Kategori Kinerja Baik
  - 1) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - 2) Promosi Kesehatan
  - 3) Upaya Pelayanan Gizi.
- b. Kategori Kinerja Cukup
  - 1) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

c. Kategori Kinerja Kurang

- 1) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan.
- 3) Upaya Kesehatan Perorangan.

Selanjutnya akan dibahas jenis kegiatan yg termasuk kategori kinerja cukup dan kurang dengan menentukan penyebab dan menelusuri variabel dan sub variabelnya.

**1. Penilaian Kinerja Kurang.**

**a. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Permasalahan :

Hasil kinerja Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tergolong kinerja kurang, baru mencapai 70.06. Hal ini disebabkan:

- 1) Variabel Diare kurang, pencapaian hanya 28,64%
- 2) Variabel ISPA kurang, pencapaian hanya 48,12%
- 3) Variabel Kusta kurang, pencapaian hanya 77,91%
- 4) Variabel TB kurang, pencapaian hanya 57,89%
- 5) Variabel Pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AIDS kurang, pencapaian hanya 89,26%
- 6) Variabel pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV AIDS kurang : pencapaian sebesar : 89,26%
- 7) Variabel Imunisasi kurang, dengan tingkat kinerja 81,80%.
- 8) Variabel pengamtan penyakit pencapaian sebesar : 87,50%

Alternatif Pemecahan Masalah :

- a) Sosialisasi dan pelayanan intensif.
- b) Sosialisasi, pelayanan, dan pencatatan lebih tertib.

**b. Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan**

Permasalahan :

Hasil rata-rata kinerja Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan tergolong kinerja kurang, baru mencapai 107,56% Hal ini disebabkan pencapaian :

- 1) Variabel Pelayanan Keperawatan Kesehatan dengan pencapaian 77,9%
- 2) Variabel Pelayanan Kesehatan indera dengan pencapaian 88,35%
- 3) Variabel Upaya Kesehatan Lansia sebesar 89,91 %

- 4) Variabel Pelayanan Kesehatan Olahraga (68.64%), dengan Sub Variabel yang sangat kurang yaitu pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah.

Alternatif Pemecahan Masalah :

- a) Mengupayakan Pembinaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten tentang Upaya Kesehatan Pengembangan yang di laksanakan di Wilayah Puskesmas Kesamben sesuai dengan keadaan Geografis, Sumber daya dan Sosial ekonomi masyarakat Kesamben.
- b) Pembinaan pada petugas tentang strategi kegiatan program Pengembangan dalam hal target/sasaran pada setiap Sub Variabel, Cara pencapaian dan lain-lain.
- c) Meningkatkan alokasi dana pada masing-masing Program Pengembangan yang akan dilaksanakan.
- d) Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam penemuan kasus : kasus buta katarak pada usia diatas 45 tahun, kasus serumen prop, dan kasus jiwa yang perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.
- e) Mengupayakan Pelatihan teknis petugas tentang Program Kesehatan Jiwa, Program Kesehatan Tradisional dan Program Kesehatan Olahraga.
- f) Meningkatkan peran lintas sector dan lintas program terkait untuk meningkatkan kinerja UKM Pengembangan.

### **c. Upaya Kesehatan Perorangan**

Permasalahan :

Hasil kinerja upaya pengobatan tergolong kinerja kurang, dengan rata-rata hasil kinerja sudah baik yaitu sebesar 107,58 %. Namun masih ada variable yang capaiannya masih perlu ditingkatkan

Hal ini disebabkan karena :

- 1) Variabel PTM dengan capaian sebesar 83,49%, karena kegiatan tersebut membutuhkan peran serta lintas sektor dan lintas program dalam menunjang tercapainya program PTM tersebut, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya walaupun tidak ada keluhan.

## **2. Penilaian Kinerja Cukup**

### **a. Upaya kesehatan ibu, Anak dan Keluarga Berencana**

Permasalahan :

Hasil rata-rata kinerja Upaya Pelayanan kesehatan ibu, Anak dan Keluarga Berencana tergolong kinerja cukup, baru mencapai 68,72%. Hal ini disebabkan kurangnya pencapaian:

- 1) Pelayanan kesehatan Ibu sebesar 88,81%. Dikarenakan target yang terlalu tinggi dan masih adanya bumil yang diperiksa dengan umur kehamilan > 3 bulan

Alternatif Pemecahan Masalah :

- a) Meningkatkan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) untuk Ibu Hamil oleh Bidan desa.
  - b) Koordinasi Lintas program dan melakukan skrining bumil sesuai rencana.
  - c) Meningkatkan kemitraan dengan Bidan Praktek Swasta dalam hal pelaporan kunjungan Bumil dan Koordinasi Laporan dengan Puskesmas Kesamben.
  - d) Meningkatkan koordinasi linprog dan sosialisasi pentingnya pemeriksaan K1 dan K4 pada ibu hamil.
  - e) Melakukan relokasi targed dan sosialisasi pada setiap kesempatan
  - f) Melakukan kunjungan rumah.
- 2) Pelayanan kesehatan Bayi sebesar 87,27 %. hal itu disebabkan karena adanya bumil yang pindah tempat dan petugas kurang pro aktif.

Alternatif pemecahan masalah :

1. Memotivasi bumil trimester 3 untuk tidak pindah tempat
2. Petugas mencari data bumil pada jejaring yang ada
3. Refreshing terhadap Difinisi operasional yang benar

- 3) Pelayanan kesehatan Anak Balita dan anak prasekolah sebesar 84,18 %, hal itu dikarenakan banyaknya balita yang tidak datang setelah merasa imunisasinya lengkap.

Alternatif pemecahan masalah :

- a. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya monitoring pertumbuhan balita di posyandu.
- b. Membuat inovasi agar balita dan ibu mau dan merasa perlu untuk datang ke posyandu walau imunisasi sudah lengkap.

- 4) Pelayanan kesehatan Anak usia sekolah dan Remaja capaiannya sebesar 24,59 %, hal itu disebabkan karena hanya dilaksanakan pada tahun ajaran baru saja.

Alternatif pemecahan masalah :

- a. Melakukan pembagian tugas baku tentang team skrening yang bertanggung jawab di suatu wilayah desa tertentu.
  - b. Penjadwalan SDM yang ada agar lebih efektif.
- 5) Pelayanan KB sebesar 56,73%, hal itu dikarenakan banyak yang ber KB diluar Puskesmas, tidak semua bulin bersedia pasang KB paska persalinan.

Alternatif pemecahan masalah :

- a. Melakukan kemitraan dengan fasyankes yang ada diwilayah/ jejaring dan jaringan yang ada
- b. KIE kepada bulin agar mau pasang KB paska persalinan.

**BAB IV**  
**HASIL KINERJA PUSKESMAS KESAMBEN**  
**SEMESTER 2 TAHUN 2021**

**A. HASIL KINERJA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN**

**1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Esensial**

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
A	Upaya Promosi Kesehatan	36.18	Kurang	Tingkat Kinerja Baik : >91 % Cukup : 81-90 % Kurang: ≤ 80%
B	Upaya Kesehatan Lingkungan	47.41	Kurang	
C	Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana	72.42	Kurang	
	Kesehatan Ibu	42.93	Kurang	
	1) Kesehatan Bayi	38.36	Kurang	
	2) Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah	33.22	Kurang	
	3) Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	51.16	Kurang	
	4) Pelayanan Keluarga Berencana	196.40	Baik	
D	Upaya Pelayanan Gizi	89.85	Baik	
E	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	37.02	Kurang	
	Diare	11.79	Kurang	
	1) ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)	0.00	Kurang	
	2) Kusta	25.00	Kurang	
	3) Tuberculosis Bacillus (TB) Paru	26.56	Kurang	
	4) Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/ AIDS	69.98	Kurang	
	5) Demam Berdarah	9	Kurang	

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
	Dengue (DBD)			
6)	Malaria	0	Kurang	
7)	Pencegahan dan Penanggulangan Rabies	0	Kurang	
8)	Pelayanan Imunisasi	160.08	Baik	
9)	Pengamatan Penyakit ( <i>Surveilans Epidemiologi</i> )	66.40	Kurang	
10)	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	24.03	Kurang	
<b>Rata- Rata</b>		<b>49.42</b>	<b>Kurang</b>	

## 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
A	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	66.92	kurang	Tingkat Kinerja Baik : >91 % Cukup : 81-90 % Kurang: ≤ 80%
B	Pelayanan Kesehatan Jiwa	83.87	Cukup	
C	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	84.92	Kurang	
D	Pelayanan Kesehatan Tradisional	80.00	Cukup	
E	Pelayanan Kesehatan Olahraga	191.90	Kurang	
F	Pelayanan Kesehatan Indera	87.68	Baik	
G	Pelayanan Kesehatan Lansia	59.06	Kurang	
H	Pelayanan Kesehatan Kerja	885	Baik	

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
I	Kesehatan Matra	90	Baik	
<b>Rata - Rata</b>		<b>181.0</b>	<b>Baik</b>	

### 3. Hasil Kegiatan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) Puskesmas

No	Upaya Kesehatan	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
A	Pelayanan Rawat Jalan	66848.31	baik	Tingkat Kinerja Baik : >91 % Cukup : 81-90 % Kurang: ≤ 80%
B	Pelayanan Gawat Darurat	24.75	Kurang	
C	Pelayanan Kefarmasian	124.09	Baik	
D	Pelayanan Laboratorium	117.82	Baik	
E	Pelayanan Rawat Inap	0.43	Kurang	
<b>Rata-Rata</b>		<b>13432.01</b>	Baik	

### 4. Indikator Kinerja Manajemen Puskesmas

Hasil Rekapitulasi Pencapaian Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas  
Kesamben Tahun 2021

No	Jenis Manajemen	Hasil Cakupan (%)	Tingkat Kinerja	Keterangan
1.	Manajemen Umum	772	Baik	
2.	Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana	114	Baik	
3.	Manajemen Keuangan	120	Baik	
4.	Manajemen Sumber Daya Manusia	180	Baik	
5.	Manajemen Pelayanan Kefarmasian	126	Baik	
Kinerja Kegiatan Manajemen		<b>262.4</b>	Baik	Baik

Jadi hasil kinerja kegiatan manajemen Puskesmas Kesamben pada tahun 2021 adalah **262.4 ( kinerja baik )**.

**5. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Puskesmas**

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Nilai Kinerja	Tingkat Kinerja
1	Mutu			
		1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	62.02	Kurang
		2. Survei Kepuasan Pasien	61.4	Kurang
		3. Sasaran keselamatan Pasien	304.95	Baik
		1) Identifikasi Pasien Dengan Benar	614	Baik
		2) Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan	614	Baik
		3) Keamanan obat yang perlu di waspadai	600	Baik
		4) Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar	500	Baik
		5) Mengurangi resiko infeksi akibat perawatan kesehatan	280	Baik
		6) Mengurangi resiko cidera pada pasien jatuh	50	Kurang
		4. Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	36	Kurang
		a. Kepatuhan petugas menggunakan APD	59	Kurang
		b. Kepatuhan prosedur desinfeksi dan sterilisasi alat setelah tindakan	28	Kurang
		c. Kepatuhan prosedur	27	Kurang

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Nilai Kinerja	Tingkat Kinerja
		pengecegan penularan infeksi		
		d.Kebersihan lingkungan pelayanan berdasarkan 5R	100	Baik
		e.Pembuangan limbah benda tajam memenuhi standart	30	Baik
<b>Rata - Rata</b>			<b>224.4</b>	<b>Baik</b>

No	Kegiatan	Hasil
1	Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Esensial	49.42
2	Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan	181.0
3	Hasil Kegiatan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) Puskesmas	13432.01
4	Indikator Kinerja Manajemen Puskesmas	262.4
5	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Puskesmas	224.4

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH**

Dengan melihat gambaran di atas hasil kinerja Puskesmas Kesamben Semester 2 Tahun 2021 dikategorikan perjenis kegiatan sbb :

- a. Kategori Kinerja Baik
  - 1) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - 2) Promosi Kesehatan
  - 3) Upaya Pelayanan Gizi.
- b. Kategori Kinerja Cukup
  - 1) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
- c. Kategori Kinerja Kurang

- 1) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan.
- 3) Upaya Kesehatan Perorangan.

Selanjutnya akan dibahas jenis kegiatan yg termasuk kategori kinerja cukup dan kurang dengan menentukan penyebab dan menelusuri variabel dan sub variabelnya.

## **1. Penilaian Kinerja Kurang.**

### **a. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Permasalahan :

Hasil kinerja Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tergolong kinerja kurang, baru mencapai 70,06. Hal ini disebabkan:

- 1) Variabel Diare kurang, pencapaian hanya 28,64%
- 2) Variabel ISPA kurang, pencapaian hanya 48,12%
- 3) Variabel Kusta kurang, pencapaian hanya 77,91%
- 4) Variabel TB kurang, pencapaian hanya 57,89%
- 5) Variabel Pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AIDS kurang, pencapaian hanya 89,26%
- 6) Variabel pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV AIDS kurang : pencapaian sebesar : 89,26%
- 7) Variabel Imunisasi kurang, dengan tingkat kinerja 81,80%.
- 8) Variabel pengamtan penyakit pencapaian sebesar : 87,50%

Alternatif Pemecahan Masalah :

- a) Sosialisasi dan pelayanan intensif.
- b) Sosialisasi, pelayanan, dan pencatatan lebih tertib.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan**

Permasalahan :

Hasil rata-rata kinerja Pelaksanaan Kegiatan UKM Pengembangan tergolong kinerja kurang, baru mencapai 107,56% Hal ini disebabkan pencapaian :

- 1) Variabel Pelayanan Keperawatan Kesehatan dengan pencapaian 77,9%
- 2) Variabel Pelayanan Kesehatan indera dengan pencapaian 88,35%
- 3) Variabel Upaya Kesehatan Lansia sebesar 89,91 %

- 4) Variabel Pelayanan Kesehatan Olahraga (68.64%), dengan Sub Variabel yang sangat kurang yaitu pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah.

Alternatif Pemecahan Masalah :

- a) Mengupayakan Pembinaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten tentang Upaya Kesehatan Pengembangan yang di laksanakan di Wilayah Puskesmas Kesamben sesuai dengan keadaan Geografis, Sumber daya dan Sosial ekonomi masyarakat Kesamben.
- b) Pembinaan pada petugas tentang strategi kegiatan program Pengembangan dalam hal target/sasaran pada setiap Sub Variabel, Cara pencapaian dan lain-lain.
- c) Meningkatkan alokasi dana pada masing-masing Program Pengembangan yang akan dilaksanakan.
- d) Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam penemuan kasus : kasus buta katarak pada usia diatas 45 tahun, kasus serumen prop, dan kasus jiwa yang perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.
- e) Mengupayakan Pelatihan teknis petugas tentang Program Kesehatan Jiwa, Program Kesehatan Tradisional dan Program Kesehatan Olahraga.
- f) Meningkatkan peran lintas sector dan lintas program terkait untuk meningkatkan kinerja UKM Pengembangan.

### **c. Upaya Kesehatan Perorangan**

Permasalahan :

Hasil kinerja upaya pengobatan tergolong kinerja kurang, dengan rata-rata hasil kinerja sudah baik yaitu sebesar 107,58 %. Namun masih ada variable yang capaiannya masih perlu ditingkatkan

Hal ini disebabkan karena :

- 1) Variabel PTM dengan capaian sebesar 83,49%, karena kegiatan tersebut membutuhkan peran serta lintas sektor dan lintas program dalam menunjang tercapainya program PTM tersebut, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya walaupun tidak ada keluhan.

## **2. Penilaian Kinerja Cukup**

### **a. Upaya kesehatan ibu, Anak dan Keluarga Berencana**

Permasalahan :

Hasil rata-rata kinerja Upaya Pelayanan kesehatan ibu, Anak dan Keluarga Berencana tergolong kinerja cukup, baru mencapai 68,72%. Hal ini disebabkan kurangnya pencapaian:

- 1) Pelayanan kesehatan Ibu sebesar 88,81%. Dikarenakan targed yang terlalu tinggi dan masih adanya bumil yang periksa dengan umur kehamilan > 3 bulan

Alternatif Pemecahan Masalah :

- a) Meningkatkan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) untuk Ibu Hamil oleh Bidan desa.
  - b) Koordinasi Lintas program dan melakukan skrening bumil sesuai rencana.
  - c) Meningkatkan kemitraan dengan Bidan Praktek Swasta dalam hal pelaporan kunjungan Bumil dan Koordinasi Laporan dengan Puskesmas Kesamben.
  - d) Meningkatkan koordinasi linprog dan sosialisasi pentingnya pemeriksaan K1 dan K4 pada ibu hamil.
  - e) Melakukan relokasi targed dan sosialisasi pada setiap kesempatan
  - f) Melakukan kunjungan rumah.
- 2) Pelayanan kesehatan Bayi sebesar 87,27 %. hal itu disebabkan karena adanya bumil yang pindah tempat dan petugas kurang pro aktif.

Alternatif pemecahan masalah :

1. Memotivasi bumil trimester 3 untuk tidak pindah tempat
  2. Petugas mencari data bumil pada jejaring yang ada
  3. Refreshing terhadap Dfinisi operasional yang benar
- 3) Pelayanan kesehatan Anak Balita dan anak prasekolah sebesar 84,18 %, hal itu dikarenakan banyaknya balita yang tidak datang setelah merasa imunisasinya lengkap.

Alternatif pemecahan masalah :

- a. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya monitoring pertumbuhan balita di posyandu.
  - b. Membuat inovasi agar balita dan ibu mau dan merasa perlu untuk datang ke posyandu walau imunisasi sudah lengkap.
- 4) Pelayanan kesehatan Anak usia sekolah dan Remaja capaiannya sebesar 24,59 %, hal itu disebabkan karena hanya dilaksanakan pada tahun ajaran baru saja.

Alternatif pemecahan masalah :

- a. Melakukan pembagian tugas baku tentang team skrening yang bertanggung jawab di suatu wilayah desa tertentu.
  - b. Penjadwalan SDM yang ada agar lebih efektif.
- 5) Pelayanan KB sebesar 56,73%, hal itu dikarenakan banyak yang ber KB diluar Puskesmas, tidak semua bulin bersedia pasang KB paska persalinan.

Alternatif pemecahan masalah :

- a. Melakukan kemitraan dengan fasyankes yang ada diwilayah/ jejaring dan jaringan yang ada
- b. KIE kepada bulin agar mau pasang KB paska persalinan.

**BAB V**  
**ANALISIS HASIL KINERJA PUSKESMAS KESAMBEN**  
**SEMESTER 1 TAHUN 2021**

**A. ANALISIS HASIL KINERJA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN**

**1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Esensial**

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian s/d Juni 2021 (%)	Analisa	Rencana Tindak Lanjut
1	Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana					
		1. Kesehatan Ibu				
		a. Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	50	54	Sebagian ibu hamil belum dilaporkan	Memonitoring bidan dan kader untuk lebih aktif mencari data
		b. Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	50	50		Mengajak kader serta tokoh masyarakat untuk ikut serta memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga
		c. Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	50	55		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		d. Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	50	37,8		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dahulu ke tempat sebelumnya periksa

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian s/d Juni 2021 (%)	Analisa	Rencana Tindak Lanjut
		e. Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	49	55		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		f. Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	40	9		Mengoptimalkan ANC terpadu dan petugas lebih pro aktif
		<b>2. Kesehatan bayi</b>				
		a. Pelayanan Kesehatan Neonatus pertama ( KN1)	50	50		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		b. Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap) (Standar Pelayanan Minimal ke 3)	50	55		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		c. Penanganan komplikasi neonatus	40	32	Petugas kurang mengetahui DO dan kurang tertib administrasi.	Refresing petugas dan Desk kohort neonatal komplikasi tiap 3 bulan sekali
		d. Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	49	55		Tenaga kesehatan dan kader melakukan motivasi kepada ibu bayi untuk tetap membawa bayinya ke Posyandu meskipun imunisasinya sudah lengkap

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian s/d Juni 2021 (%)	Analisa	Rencana Tindak Lanjut
		<b>3. Kesehatan anak balita dan anak prasekolah</b>				
		a. Pelayanan kesehatan anak balita (12 - 59 bulan)	41,4	36,2	Kurangnya kesadaran orang tua	Meminta kader untuk memotivasi ibu balita agar membawa balitanya ke posyandu
		b. Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan) (Standar Pelayanan Minimal ke 4)	50	67		Lanjutkan kegiatan
		c. Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	40,8	55,3		Lanjutkan kegiatan

**BAB V**  
**ANALISIS HASIL KINERJA PUSKESMAS KESAMBEN**  
**SEMESTER 2 TAHUN 2021**

**A. ANALISIS HASIL KINERJA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN**

**1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan UKM Esensial**

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian s/d Des 2021 (%)	Analisa	Rencana Tindak Lanjut
1	Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana					
		1. Kesehatan Ibu				
		a. Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	50	54	Sebagian ibu hamil belum dilaporkan	Memonitoring bidan dan kader untuk lebih aktif mencari data
		b. Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	50	50		Mengajak kader serta tokoh masyarakat untuk ikut serta memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga
		c. Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	50	55		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		d. Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	50	37,8		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dahulu ke tempat sebelumnya periksa

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian s/d Des 2021 (%)	Analisa	Rencana Tindak Lanjut
		e. Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	49	55		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		f. Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	40	9		Mengoptimalkan ANC terpadu dan petugas lebih pro aktif
		<b>2. Kesehatan bayi</b>				
		a. Pelayanan Kesehatan Neonatus pertama ( KN1)	50	50		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		b. Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap) (Standar Pelayanan Minimal ke 3)	50	55		Memotivasi pasien saat akan pindah tempat untuk melapor dulu ke tempat sebelumnya memeriksakan kehamilan
		c. Penanganan komplikasi neonatus	40	32	Petugas kurang mengetahui DO dan kurang tertib administrasi.	Refresing petugas dan Desk kohort neonatal komplikasi tiap 3 bulan sekali
		d. Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	49	55		Tenaga kesehatan dan kader melakukan motivasi kepada ibu bayi untuk tetap membawa bayinya ke Posyandu meskipun imunisasinya sudah lengkap
		<b>3. Kesehatan anak balita dan</b>				

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian s/d Des 2021 (%)	Analisa	Rencana Tindak Lanjut
		<b>anak prasekolah</b>				
		a. Pelayanan kesehatan anak balita (12 - 59 bulan)	41,4	36,2	Kurangnya kesadaran orang tua	Meminta kader untuk memotivasi ibu balita agar membawa balitanya ke posyandu
		b. Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan) (Standar Pelayanan Minimal ke 4)	50	67		Lanjutkan kegiatan
		c. Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	40,8	55,3		Lanjutkan kegiatan

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Puskesmas Kesamben telah melaksanakan penilaian kinerja tahun 2021 dengan hasil sebagai berikut :

1. Kinerja Cakupan Kegiatan UKM Esensial dengan nilai 46.01% termasuk kategori kinerja *KURANG BAIK*
2. Kinerja Cakupan Kegiatan UKM Pengembangan dengan nilai 148.9% termasuk kategori kinerja *BAIK*.
3. Kinerja Cakupan Pelayanan Kesehatan Perorangan termasuk kategori kinerja *BAIK*
4. Kinerja kegiatan manajemen puskesmas dgn nilai 260.4% termasuk kategori kinerja *BAIK*.
5. Kinerja Mutu Pelayanan Puskesmas dengan nilai 201.8% termasuk kategori kinerja *BAIK*.

#### **B. SARAN DAN USUL**

1. Dengan adanya hasil penilaian internal Kinerja Puskesmas Tahun 2021 ini, bisa dijadikan bahan / Acuan dalam pembinaan Puskesmas oleh SKPD Kesehatan atau Instansi yang lebih tinggi di atasnya.
2. Perhitungan target/sasaran untuk masing-masing upaya program harus jelas dan petugas yang membidangnya harus dibina tentang strategi program dalam pencapaiannya.
3. Kerjasama lintas Program di Puskesmas harus ditingkatkan terutama di dalam menyikapi mobilisasi penduduk/sasaran yang tentunya mempengaruhi pencapaian program.

Demikian Laporan Kinerja Puskesmas Puskesmas Kesamben tahun 2021 ini kami buat yang tentunya banyak ditemukan kekurangannya. Semua itu karena keterbatasan kami dalam membuat laporan ini dan sudi kiranya untuk dimaklumi.